

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui berbagai tahap dalam melakukan penelitian ini yaitu mulai tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data hingga interpretasi hasil analisis mengenai pengaruh profitabilitas (*profitability*), ukuran perusahaan (*firm size*), pertumbuhan penjualan (*growth sales*), struktur aktiva (*tangibility*), dan resiko bisnis (*business risk*) terhadap struktur modal (*Debt to Equity Ratio/DER*), dengan menggunakan data yang terdistribusi normal, tidak terdapat multikolerasi, bebas autokolerasi, dan tidak adanya heterokedastisitas, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh bahwa variable profitabilitas (*profitability*) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER). Dengan statistik uji t sebesar 9,263 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai statistik uji $|t_{hitung}|$ tersebut lebih besar daripada t_{tabel} ($9,263 > 1,979$) dan nilai signifikansi lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal, **tidak terbukti**.
2. Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh bahwa variable ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER). Dengan statistik uji t sebesar 3,046 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Nilai statistik uji t_{hitung} tersebut lebih besar daripada t_{tabel} ($3,046 >$

1,979) dan nilai signifikansi lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis ukuran perusahaan (*firm size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, **tidak terbukti**.

3. Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh bahwa variable pertumbuhan penjualan (*growth sales*) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER). Dengan statistik uji t sebesar -4,291 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai statistik uji $|t_{hitung}|$ tersebut lebih besar daripada t_{tabel} ($4,291 > 1,979$) dan nilai signifikansi lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertumbuhan penjualan (*growth sales*) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, **tidak terbukti**.
4. Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh bahwa struktur aktiva (*tangibility*) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER). Dengan statistik uji t sebesar 3,732 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai statistik uji t_{hitung} tersebut lebih besar daripada t_{tabel} ($3,732 > 1,979$) dan nilai signifikansi lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis struktur aktiva (*tangibility*) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, **tidak terbukti**.
5. Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh bahwa resiko bisnis (*business risk*) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER). Dengan statistik uji t sebesar -1,267 dengan nilai signifikansi sebesar 0,207. Nilai statistik uji $|t_{hitung}|$ tersebut lebih besar daripada t_{tabel} ($1,267 < 1,979$) dan nilai signifikansi lebih besar daripada $\alpha = 0,05$. Pengujian ini

menunjukkan bahwa hipotesis resiko bisnis (*business risk*) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, **terbukti**.

6. Profitabilitas (*profitability*) memiliki koefisien *standardized beta* sebesar -0,585, dimana koefisien tersebut merupakan koefisien *standardized beta* yang paling besar tanpa memandang tanda negatif di depan koefisien. Sehingga, dari pengujian ini dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (*profitability*) memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap struktur modal.
7. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,560. Hal ini berarti bahwa model regresi yang didapatkan mampu menjelaskan pengaruh antara profitabilitas (*profitability*), ukuran perusahaan (*firm size*), pertumbuhan penjualan (*growth sales*), struktur aktiva (*tangibility*), dan resiko bisnis (*business risk*) terhadap struktur modal (Y) sebesar 56% dan sisanya sebesar 44% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

B. Saran

1. Bagi pihak manajemen perusahaan manufaktur disarankan sebelum menetapkan kebijakan struktur modal, alangkah baiknya terlebih dahulu mempelajari dan memperhatikan variabel antara profitabilitas (*profitability*), ukuran perusahaan (*firm size*), pertumbuhan penjualan (*growth sales*), serta struktur aktiva (*tangibility*). Sebab, dengan memperhatikan variabel-variabel tersebut, perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih tepat sasaran

dalam menentukan besarnya struktur modal yang sesuai sehingga menghasilkan kebijakan struktur modal yang optimal bagi perusahaan.

2. Para investor perlu memperhatikan nilai struktur modal perusahaan dengan mempertimbangkan dampak yang diterima baik positif maupun negatif. Dalam hal ini, investor perlu lebih mencermati bagaimana pemanfaatan dan pengelolaan struktur modal sehingga penempatan komposisi modal dan hutang yang dimiliki dapat memberikan hasil yang optimal dalam menunjang pertumbuhan perusahaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan:
 - a) Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambah jumlah sample diluar dari penelitian ini yang tidak terbatas hanya pada perusahaan manufaktur saja.
 - b) Meneliti variabel-variabel lainnya diluar dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang mungkin berpengaruh terhadap struktur modal, misalnya variabel independen yang dapat ditambahkan pada penelitian ini seperti faktor manajemen dalam kepemilikan saham, faktor perpajakan, faktor suku bunga, faktor keadaan pasar modal, dan lain sebagainya.
 - c) Untuk meningkatkan ketepatan modal yang akan dihasilkan, diharapkan penggunaan periode penelitian yang lebih panjang untuk mengetahui konsistensi dari pengaruh variabel-variabel independen tersebut terhadap struktur modal dengan mempertimbangkan kestabilan ekonomi pada periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2001. **Manajemen Keuangan**, Edisi 8, Erlangga, Jakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**, Edisi 11 Buku 2, Erlangga, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS**. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- Hapsari, Laksmi Indri. 2010. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. **Jurnal Akuntansi dan Keuangan**.
- Indrawati, Titiek dan Suhendro. 2006. “*Determinasi Capital Structure* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode 2000-2004”. **Jurnal Akuntansi dan Keuangan**.
- Laili Hidayati, et al. 2001. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Indonesia”, **Jurnal Bisnis Strategi**. Vol.7,Th.V,Juli 2001: 30-48.
- Mamduh M. Hanafi. 2004. **Manajemen Keuangan Internasional**. BPFE. Yogyakarta.
- Nasution, Aldera N.P. 2012. “Faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2008-2010. **Jurnal Akuntansi dan Keuangan**.
- Nugroho, M.Taufan. 2009. “Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2007”. **Jurnal Akuntansi dan Keuangan**.
- Riyanto, Bambang. 2001. **Dasar-dasar Pembelian Perusahaan**. Edisi 4 Cetakan Ketujuh. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Saidi. 2004. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ Tahun 1997-2002”. **Jurnal Bisnis dan Ekonomi**.
- Sartono, Agus , 2001. **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**. Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta.
- Sawir, Agnes. 2004. **Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan**. Jakarta : Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.

Suad, Husnan. 2000. **Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan**. Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Sutiyono. 2009. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung. Penerbit: Alfabeta.

Van Horne, James C. dan John M. Wachowicz, JR. 1998. **Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan**. Salemba Empat. Jakarta.

www.idx.com

